

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini memerlukan sebuah interaksi intensif dimana setting dan subjek dibutuhkan dalam penelitian, karena peneliti membutuhkan sebuah data yang natural.¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah cara penelitian yang dipakai dalam meneliti saat objek dalam kondisi yang alamiah, (dimana eksperimen adalah sebagai lawanya) dimana instrument kunci dalam penelitian ini adalah seorang peneliti, dan triangulasi (gabungan) digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data ,yang bersifat data induktif. Dan makna lebih ditekankan dalam hasil penelitian kualitatif dari pada generalisasi.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam memperoleh data yang mendalam, adalah sebuah data yang mengandung makna. Makna merupakan sebuah data yang sesungguhnya, data yang tampak adalah suatu nilai dibalik data yang pasti. Sedangkan tujuan dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang merupakan sebuah

¹ Nawari Ismail *Metodologi penelitian Untuk studi islam*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2005, hal. 86

data yang tidak dipandu oleh sebuah teori, melainkan sebuah data yang dipandu dari fakta-fakta yang ditemukan dalam sebuah penelitian.²

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

a). Lokasi penelitian Lokasi: .

- Jl. Gedong Kuning, No. 130, B, Rejo Winangun Kotagede, Yogyakarta, Banguntapan, Bantul, DIY, 55171.
- Jl. MT. Haryono no. 42, suryodiningratan, mantri jeron, Kota Yogyakarta, DIY, 55141.

b). Subjek penelitiannya adalah:

- Ulama Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ulama Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laki-laki.
- Tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Tingkat pendidikan minimal SMA.
- Mempunyai KTP Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Usia 20 tahun ke atas

c). Jumlah subjek dalam penelitian

- Satu orang Ulama laki-laki yang ditunjuk oleh PWM DIY.
- Satu orang Ulama laki-laki yang ditunjuk oleh PWNU DIY.

² Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005, hlm. 1

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a). Data Primer.

Dalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis data yaitu data primer, dimana data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui sebuah wawancara, dan dokumen-dokumen yang memiliki kaitan dengan aspek penelitian. Data primer yang menjadi penelitian kali ini adalah :

(1). Ulama PWM Daerah Istimewa Yogyakarta.

(2). Ulama PWNU Daerah Istimewa Yogyakarta.

b). Data Sekunder.

Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan melalui berbagai macam literature seperti internet, website, jurnal, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan aspek penelitian.³

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tekneik penggumpul data sebagai berikut:

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah metode dalam pengumpulan data dimana proses

³ *ibid.*

pencatatan dan pengamatan secara logis, sistematis, rasional dan objektif terhadap fenomena yang terjadi, baik dalam situasi buatan maupun dalam situasi yang sebenarnya demi mencapai tujuan tertentu.⁴

Dalam penelitian ini jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan terlibat, dimana peneliti mengamati fenomena yang terjadi dimasyarakat dan melakukan analisis rasional secara langsung melalui proses, berita elektronik maupun media cetak yang didapat seperti tv, website, internet, koran, majalah dan artikel, sehingga peneliti memahami makna-makna yang berada dibalik berbagai gejala atau tindakan subjek penelitian menurut persepsi subjek penelitian.⁵ Dimana dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan, yaitu mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat dan media sosial secara langsung terhadap program BPJS kesehatan, untuk mendapatkan informasi ataupun permasalahan terkait penelitian yang akan dilakukan.

b. Wawancara.

⁴ Arifin (2011), “*Obsevasi*”, diakses dari. <http://sharematika.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-observasi.html>., pada tanggal, 22 Oktober 2017 pukul 10.27.

⁵ Nawari Ismail, *Metodologi*,. hal. 92

Wawancara adalah sebuah kegiatan interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan subjek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara mendalam, yang memungkinkan jawaban-jawaban pokok secara terperinci yang diberikan oleh informan, sedangkan peneliti menanyakan lagi secara terperinci dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan Ulama muhammadiyah dan Ulama Nahdlatul Ulama terkait asuransi BPJS Kesehatan pada asuransi kesehatan Indonesia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara melacak dan menelusuri data yang berasal dari sesuatu yang memiliki nilai sejarah atau dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dilakukan dalam bentuk, catatan harian, tulisan, cerita biografi, sejarah kehidupan, kebijakan peraturan. dan lain-lain.⁸

5. Kredibilitas Penelitian : Triangulasi Metode

⁶ Ibid., hal. 92

⁷ Ibid., hal. 93

⁸ Sugiyono, *Memahami*,. hal. 82

Supaya dalam penelitian ini tidak diragukan keabsahannya, maka triangulasi metode digunakan sebagai teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan dalam penelitian ini. Metode triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dalam memperoleh sebuah data dari sumber yang sama.⁹ Burhan Bungin mengatakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan dalam metode triangulasi lebih diutamakan.¹⁰ Dengan menggunakan teknik triangulasi akan menjamin sebuah penelitian menjadi lebih akurat, karena sumber data berasal dari beberapa sumber informasi, individu. Karena itulah peneliti bertujuan menggunakan metode triangulasi dalam memeriksa kembali kebenaran data. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.¹¹

Dengan demikian maka supaya data yang diperoleh dari suatu sumber dapat diketahui kredibilitasnya, dengan mencocokkan data yang diperoleh tersebut kepada sumber-sumber yang lainnya. Seperti informasi dari pihak terkait diantaranya ketua PWNU Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama DIY, dan ketua PWM Daerah Istimewa

⁹ Ibid., hal. 83

¹⁰ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003, hal. 191.

¹¹ Ibid., hal.127

Yogyakarta sebagai Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Yang nantinya akan didapatkan dan disampaikan kesamaan ataupun adanya sebuah perbedaan data.

6. Analisis Data

Analisis adalah sebuah proses dalam memberikan makna untuk data yang didapat dari sebuah penelitian. Dimana dalam penelitian kualitatif analisis dilakukan sebanyak dua kali, pertama analisis dilakukan ketika dilapangan, dan kedua analisis dilakukan pasca lapangan. Analisis data merupakan sebuah cara dalam menyusun dan mencari sebuah data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami, dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam menyusun dan menganalisa data yang terkumpul, dalam penelitian ini menggunakan metode analisa lapangan model miles and Huberman, yaitu analisa yang dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, sampai proses pengumpulan data selsai dalam priode waktu tertentu. Ketika proses wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai bisa melakukan proses analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diperoleh pada saat wawancara setelah dianalisis dianggap kurang memuaskan, maka peneliti akan kembali melakukan proses wawancara, samapai tahapan tertentu, diaman sudah diperoleh data yang

dianggap kredibel. Dalam penelitian ini proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah sebuah kegiatan merangkum data, yaitu memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada bagian-bagian yang dianggap penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan melakukan hal demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, maka kegiatan selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Mendisplay data yaitu sebuah langkah dalam penyajian data, dimana data terorganisasikan dan tersusun dalam sebuah pola hubungan, sehingga data akan semakin mudah untuk dipahami. Dengan melakukan display data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, selanjutnya peneliti merencanakan kerja berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut. Sehingga apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan peneliti dapat menghasilkan data yang akurat.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya merupakan langkah dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yaitu sebuah langkah yang berhubungan dengan tujuan dan maksud dari penelitian tersebut. Dalam kesimpulan yang dikemukakan di awal, merupakan sebuah kesimpulan yang bersifat relatif atau masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan. Tetapi bila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahapan awal mendapatkan bukti-bukti yang valid, dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan dalam mengumpulkan data, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹² Sugiyono, *Memahami*, hal. 91